

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada PAUD Serasan Batu Lambang Kab. Bengkulu Selatan. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak 13 orang anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Hasil mencocok pola gambar anak pada kelompok B ini cukup memuaskan, anak-anak dapat melaksanakan mencocok pola gambar yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut anak-anak masih perlu ditingkatkan lagi karena perkembangan atau peningkatan kemampuan dalam mencocok pola gambar belum meningkat dan rasa ingin tahu anak terhadap mencocok pola gambar belum terlihat antusiasnya atau ketertarikannya terhadap kegiatan tersebut.

Pada saat mencocok pola gambar masih banyak anak yang kurang serius dalam mencocok pola gambar seperti tidak memperhatikan gurunya dalam menjelaskan bagaimana cara mencocok pola gambar yang benar, hal ini disebabkan masih banyak anak yang malas dan tidak memiliki keberanian berpendapat di dalam kegiatan tersebut. Sehingga aktivitas anak kurang memuaskan dan perlu ditingkatkan motorik halusnyanya dalam melaksanakan kegiatan mencocok pola gambar.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, sebagaimana disajikan di bawah ini :

1. Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini terbagi dalam 3 tahap pembelajaran yang meliputi kegiatan awal seperti guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, bernyanyi, melakukan pemanasan fisik motorik, menyampaikan tema sub tema, dan menjelaskan kegiatan dalam mencocok pola gambar.

Kegiatan intiguru membimbing dan mengarahkan anak dalam kegiatan mencocok, mengawasi cara kerja anak bila ada yang masih salah agar anak tersebut tidak putus asa dan gampang menyerah.

Dan kegiatan akhir guru menjelaskan kembali kegiatan yang telah dilakukan tadi dengan menanyakan apa kesulitan anak dalam mencocok pola gambar lalu doa pulang. Dimana tema yang digunakan yaitu binatang dan sub temanya hewan yang hidup di air (ikan).

a. Tahap Observasi

Tabel 1.1. Hasil Pengembangan Motorik Halus Anak Pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Persentase Pengembangan Motorik Halus Anak
Keterampilan gerak kedua tangan	76,92 %
Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan	38,46 %
Rata-rata	57,69 %

Ket :

Data di atas dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Tahap Refleksi

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan pengamatan peneliti dan teman sejawat keterampilan gerak kedua tangan dan koordinasi indra mata dan aktifitas tangan saat mencocok gambar pada anak yang mendapat kriteria kurang 2 orang (Ha dan Ta). Kriteria cukup ada 7 orang (At, Yo, Kh, Rh, Ni, Ai, dan Rs). Kriteria baik 4 orang (Di, Ar, As, dan Yd). Di mana persentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada aspek ini yaitu 57,6 % dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan (lampiran 4).

Ketika proses belajar anak masih terlihat bingung dengan kegiatan tersebut karena pada saat peneliti memberikan penjelasan terdapat anak yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan. Selain itu ketika menyusuri garis-garis pada pola gambar anak masih sering keluar garis dan kurang rapi karena terlalu kuat saat menggunakan pencocok. Walaupun demikian sudah terdapat anak yang bisa melaksanakan kegiatan mencocok diantaranya (Di, Ar, As, dan Yd).

Setelah melakukan kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi dari permasalahan tersebut. Peneliti dan teman sejawat berdiskusi untuk menyatukan pemikiran, setelah berdiskusi maka didapatkan rekomendasi diantaranya : 1) Lembar kerja anak sebaiknya diberi contoh dari guru agar anak tinggal melanjutkan hasil cocokan dari guru tersebut, 2) Peneliti harus lebih memberi penjelasan tentang kegiatan mencocok gambar dengan lebih rinci lagi, 3) Peneliti harus cepat menanggapi anak yang membutuhkan bantuan, dan 4) Memotivasi anak agar mengerjakan kegiatan dan tidak malas-malasan.

2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini dalam mengembangkan motorik halus anak pada kegiatan mencocok pola gambar melalui bimbingan secara langsung yang dilakukan di dalam kelas, di mana dalam tindakan ini guru langsung

menerapkan metode kegiatan mencocok pola gambar dengan menggunakan alat peraga. Hal ini untuk mengatasi anak yang selalu ribut dalam melakukan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk meminta perhatian anak pada saat guru memperagakan mencocok pola gambar.

Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tema yang digunakan yaitu tanaman sub tema buah-buahan (mangga). Dimana kegiatan awal mengucapkan salam lalu membaca doa belajar, melakukan pemanasan fisik motorik anak, bernyanyi, dan menjelaskan kegiatan mencocok pola gambar dengan memperlihatkan contoh hasil mencocok yang telah selesai. Selanjutnya guru memperagakan langsung kegiatan mencocok agar anak-anak tidak bertanya kembali.

Kegiatan inti guru membimbing dan mengarahkan anak dalam pelaksanaan kegiatan mencocok dengan memperagakan cara mencocok pola gambar sehingga menjadi bentuk gambar mangga. Lalu guru mengawasi cara kerja anak dalam mencocok pola gambar agar mendapatkan hasil yang rapi. Selanjutnya guru berkeliling melihat anak yang sedang melaksanakan kegiatan, sebagian anak bersemangat untuk menyelesaikan mencocok gambar mangga dengan rapi, kreatif dalam menyusuri garis-garis sehingga menghasilkan gambar mangga.

Kegiatan penutup guru mengulangi lagi pelajaran kembali dengan menanyakan siapa saja anak yang sudah bisa mencocok pola gambar. Apabila anak berebutan dalam menjawab maka guru menggunakan sistem bergilir. Lalu mengucapkan salam dan doa pulang.

a. Tahap Observasi

Tabel 1.2. Hasil Pengembangan Motorik Halus Anak Pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Persentase Pengembangan Motorik Halus Anak
Keterampilan gerak kedua tangan	100 %
Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan	69,23 %
Rata-rata	84,61 %

Ket :

Data di atas dilihat pada lampiran 8.

b. Tahap Refleksi

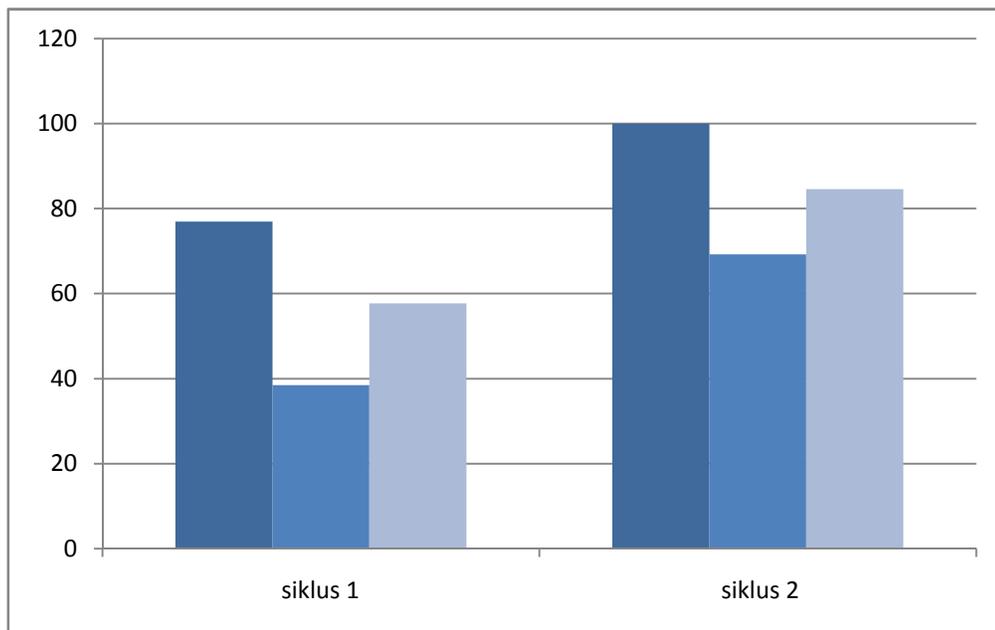
Dari hasil observasi siklus II tidak ada lagi anak yang mendapat kriteria kurang. Dalam keterampilan gerak kedua tangan dan koordinasi indra mata juga aktifitas tangan, anak yang mendapat kriteria cukup terdapat 4 orang (Ha, Rh, Ta, dan Rs), kriteria baik terdapat 9 orang (At, Ai, Yo, Di, Kh, Ar, Ni, As dan Yd). Hasil observasi menunjukkan bahwa

indikator keberhasilan sudah mencapai tujuan dari penelitian yaitu 84,61 % (lampiran 8).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II persentase ketuntasan belajar sudah mencapai tujuan dari penelitian yaitu 84,61 %. Sehingga pada siklus kedua ini, peneliti dan teman sejawat dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian sudah tercapai dan tidak perlu melanjutkan kesiklus selanjutnya.

Berikut dapat dilihat grafik hasil perbandingan persentase dalam pengembangan motorik halus anak berdasarkan siklus I dan siklus II

Tabel 1.3. Grafik Hasil Perbandingan Persentase Motorik Halus Anak Berdasarkan Siklus I dan Siklus II



Dari grafik di atas dapat dilihat perbandingan antara hasil siklus I dan siklus II dalam pengembangan motorik halus anak. Di mana dari hasil siklus I persentasenya yaitu 57,69 %, sedangkan hasil siklus II persentasenya yaitu 84,61 %.

B. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran ini mengikutsertakan anak di dalam kegiatan pembelajaran. Di sini anak dituntut ikut berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan teman-teman lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, agar anak tidak merasa jenuh dan cepat bosan juga membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dalam kegiatan mencocok pola gambar. Dalam hal ini diperkuat dengan teori Sumantri (2005:146) di mana salah satu tujuan dari pengembangan motorik halus adalah mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang dihubungkan dengan keterampilan gerak kedua tangan dan koordinasi indra mata juga aktifitas tangan.

Pada siklus pertama guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak serta belum mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan semangat anak. Sedangkan anak cenderung susah dan kurang teliti pada saat mencocok pola gambar sehingga hasil

mencocoknya masih sering keluar garis dan terkadang ada yang sobek karena mencocoknya terlalu dekat atau tidak ada jaraknya.

Pada siklus kedua ini guru memberikan bimbingan ekstra kepada anak yang masih kurang teliti dengan memberikan motivasi, semangat dan pujian agar anak telaten sampai anak paham dan mengerti dengan menyusuri garis-garis pada pola gambar. Sedangkan anak sudah mulai ada kemajuan walaupun terkadang masih ada anak yang hasil cocoknya ada yang terlalu jauh jaraknya.

Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak TK/PAUD adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya (Sujiono, 2008:2.15). Selain itu, metode yang akan dipilih harus memungkinkan anak bergerak dan bermain karena gerak adalah unsur utama pengembangan motorik anak.

Ketika anak mampu mencocok pola gambar suatu objek yang dihasilkannya berarti anak sudah dapat mengembangkan keterampilan gerak tangannya dan anggota tubuh anak akan lebih siap untuk melakukan aktifitas yang mencakup keterampilan visual motorik halusya. Maka dari itu, melalui kegiatan kegiatan mencocok gambar membuat anak

yang biasanya kurang aktif dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih baik dalam meningkatkan motorik halus nya setelah melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan pembelajaran dalam motorik halus dengan menggunakan media mencocok pola gambar dilakukan ketika pembelajaran dimulai, peneliti dan teman sejawat terlebih dahulu mengkondisikan kelas dengan mengajak anak bernyanyi dan bertepuk tangan agar anak bisa berkonsentrasi. Kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan media yang digunakan yaitu mencocok pola gambar ikan dan mangga. Setelah itu peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu keterampilan gerak kedua tangan, koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.

Adapun kegiatan mencocok pola gambar yang peneliti lakukan dengan mendokumentasikan dalam bentuk foto-foto pada lampiran 10. Dimana pada lembar pertama guru sedang menjelaskan kegiatan mencocok pola gambar agar nantinya anak mengerti dan paham. Setelah itu guru membantu anak dalam kegiatan mencocok pola gambar pada anak yang masih belum mengerti. Pada lembar kedua anak sedang mencocok pola gambar ikan pada siklus pertama, gambar selanjutnya anak sedang mencocok pola gambar mangga pada siklus II. Pada lembar ketiga hasil anak dalam kegiatan mencocok pola gambar ikan. Pada lembar keempat hasil kegiatan anak dalam mencocok pola gambar mangga.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui penyebab rendahnya kemampuan mencocok anak dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media pencocok dan bantalan di mana media yang dapat diproduksi dengan mudah, tergolong sederhana dalam penggunaan dan manfaatnya dan bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media mencocok pola gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Mencocok pola gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B PAUD Serasan Batu Lambang Kab. Bengkulu Selatan dengan keberhasilan pada siklus pertama sebanyak 57,69 dari 13 orang anak yaitu 7 orang.
2. Mencocok pola gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B PAUD Serasan Batu Lambang Kab. Bengkulu Selatan dengan keberhasilan pada siklus kedua sebanyak 84,61 dari 13 orang anak yaitu 11 orang.

B. Saran

1. Bagi Guru :
 - a. Guru harus melakukan pendekatan yang baik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui mencocok pola gambar.

- b. Guru harus membangun hubungan komunikasi yang erat pada anak didik sendiri.
- c. Dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui mencocok pola gambar guru hendaknya tidak memaksakan kepada anak atau melakukan kekerasan.
- d. Guru harus mengetahui kegemaran anak, mengenal kebutuhan anak serta latar belakang anak untuk mempermudah dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui mencocok pola gambar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan alat peraga untuk menunjang proses belajar mengajar.

3. Bagi Wali Murid

- a. Wali murid diharapkan mendorong minat belajar anak dan memperhatikan perkembangan anak.
- b. Wali murid diharapkan memberikan kebebasan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya dalam kegiatan bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2009). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anwar, Desy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya : Amelia Surabaya.
- Dewey, Jhon. (2000). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dewi, Rosmala. (2003). *Perkembangan Dasar dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Ema, Yuhana. (2012). Dalam Kutipan "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Mozaik.
- Gunarti, Winda. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Bandung : PT. Bumi Cipta.
- Mahendra, (1998). *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung CV Andira.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Nurani, Yuliani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Rini, (2007). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Sigmund Freud, (2000). *Play and Pedagogy in Early Childhood-Bending the Rules*. Sidney : Harcourt.
- Slameto, (2003). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Sudjana N, (2004). *Penelitian Mengajar*. Bandung : Remaja Rodaskarya.
- Sugiyanto, (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujiono, Bambang. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : PT. Bumi Cipta.
- Sumantri, MS. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdiknas.
- Wardhani, Igak. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yudha M. Saputra, (2005). Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta : Ditjen Dikti Depdiknas.

Zaman, Badru. (2008). Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta : Universitas Terbuka.

LAMP IRAN

Lampiran 1.

Lembar Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Sept		Okt				Nov				Des				Jan	
1.	Ajukan Judul	x	x														
2.	Penyusunan Proposal			x	x	x	x	x	x	X	x						
3.	Bimbingan Proposal						x										
4.	Perbaikan Proposal							x	x	X							
5.	Seminar Proposal										x						
6.	Perbaikan											x					
7.	Bimbingan 2											x					
8.	Izin Penelitian Tindakan Kelas											x					
9.	Izin Kepala Sekolah												X				
10.	Pelaksanaan Siklus											X					
11.	Pengumpulan Data											x					
12.	Analisis Data												x				
13.	Bimbingan 3													X			
14.	Perbaikan Laporan													X			
15.	Bimbingan 4														X		
16.	Ujian Skripsi																x

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : At

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Ai

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Yo

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.		√			
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.	√				
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : De

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lampiran 3.**Lembar Observasi Anak Siklus I**

Nama : Ha

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.	√				
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.		√			
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok	√				
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Kh

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Ar

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Rh

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.	√				
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.	√				
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Ni

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.		√			
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : As

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.				√	
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Ta

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.		√			
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Rs

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.	√				
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.	√				
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.	√				
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok		√			

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus I

Nama : Yd

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lampiran 4.

Hasil Pengembangan Motorik Halus Anak pada Siklus I

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		Jumlah
		Keterampilan Gerak Kedua Tangan	Koordinasi Indra Mata dan Aktifitas Tangan	
1.	At	√ (1)	X (0)	0,5
2.	Ai	X (0)	√ (1)	0,5
3.	Yo	√ (1)	X (0)	0,5
4.	De	√ (1)	√ (1)	1
5.	Ha	X (0)	X (0)	0
6.	Kh	√ (1)	X (0)	0,5
7.	Ar	√ (1)	√ (1)	1
8.	Re	√ (1)	X (0)	0,5
9.	Ni	√ (1)	X (0)	0,5
10.	As	√ (1)	√ (1)	1
11.	Ta	X (0)	X (0)	0
12.	Rs	√ (1)	X (0)	0,5
13.	Yd	√ (1)	√ (1)	1
Jumlah Hasil		$\frac{10}{13} \times 100\%$ = 76,92	$\frac{5}{13} \times 100\%$ = 38,46	$\frac{7,5}{13} \times 100\%$ = 57,69

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7,5}{13} \times 100\% = 57,69\%$$

√ = Anak yang sudah bisa

X = Anak yang belum bisa

0 = Sangat Kurang

0,5 = Kurang

1 = Baik

PENILAIAN PRAKTIK MENGAJAR GURU

SIKLUS I

Nama : Linda Agustina, A. Ma
Hari/Tanggal : Senin, 02 Desember 2013
Tema/Sub Tema : Binatang/Hewan yang hidup di air
Minggu/Semester : 1/1

Petunjuk :

Nilailah kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar dengan cara melingkari skala penilaian di bawah ini :

Kurang sekali = 0 Cukup = 2 Sangat Baik = 4
 Kurang = 1 Baik = 3

NO	KEMAMPUAN YANG DINILAI	PENILAIAN				
A.	KEGIATAN AWAL					
	1. Memberi Salam	0	1	2	3	4
	2. Menyapa Anak	0	1	2	3	4
	3. Berdo'a	0	1	2	3	4
	4. Menyanyi di awal kegiatan	0	1	2	3	4
	5. Menyampaikan hari/tanggal/bulan/tahun	0	1	2	3	4
	6. Menyampaikan tema	0	1	2	3	4
	7. Menjelaskan materi sesuai tema	0	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti					
	1. Keterampilan membimbing siswa dalam mencocok pola gambar	0	1	2	3	4
	2. Kemampuan memotivasi memberi penguatan tentang teknik cara	0	1	2	3	4

	<p>memegang alat pencocok</p> <p>3. Kesesuaian dan ketepatan APE</p> <p>4. Pengelolaan kelas</p> <p>5. Variasi kegiatan/kemampuan siswa dalam mencocok pola gambar</p> <p>6. Komunikasi dengan siswa saat mencocok</p> <p>7. Variasi bernyanyi sesuai dengan tema</p> <p>8. Keterampilan penilaian selama kegiatan/kerapian anak dalam mencocok</p> <p>9. Keterampilan penilaian hasil mencocok pola gambar</p> <p>10. Keterampilan membimbing disiplin</p>	<p>0 1 2 3 4</p>
C.	<p>Istirahat</p> <p>1. Cara melakukan kegiatan istirahat</p> <p>2. Keterampilan melaksanakan kegiatan makan (persiapan, do'a saat makan dan sesudah makan)</p>	<p>0 1 2 3 4</p> <p>0 1 2 3 4</p>
D.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Keterampilan melakukan diskusi</p> <p>2. Kemampuan melakukan umpan balik</p> <p>3. Keterampilan mengakhiri kegiatan (menyampaikan kegiatan esok, pesan-pesan, nyanyi, do'a dan salam)</p>	<p>0 1 2 3 4</p> <p>0 1 2 3 4</p> <p>0 1 2 3 4</p>

Manna, 02 Desember 2013
Teman Sejawat

Siti Nurbaya, S. Pd.AUD

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : At

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Ai

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.				√	
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Yo

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : De

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Ha

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Kh

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok				√	
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Ar

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Rh

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.		√			
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Ni

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : As

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok				√	
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Ta

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Rs

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.			√		
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok		√			
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.		√			
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok			√		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lembar Observasi Anak Siklus II

Nama : Yd

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada penilaian yang sesuai.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan gerak kedua tangan.			√		
2.	Koordinasi indra mata dan aktifitas tangan.				√	
3.	Kemampuan mengendalikan emosional saat mencocok			√		
4.	Kecepatan tangan dan gerak mata anak dalam mencocok gambar.			√		
5.	Kemampuan motorik halus anak dalam teknik cara memegang alat pencocok				√	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Kurang

Lampiran 8.

Hasil Pengembangan Motorik Halus Anak pada Siklus II

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		Jumlah
		Keterampilan Gerak Kedua Tangan	Koordinasi Indra Mata dan Aktifitas Tangan	
1.	At	√ (1)	√ (1)	1
2.	Ai	√ (1)	√ (1)	1
3.	Yo	√ (1)	√ (1)	1
4.	De	√ (1)	√ (1)	1
5.	Ha	√ (1)	X (0)	0,5
6.	Kh	√ (1)	√ (1)	1
7.	Ar	√ (1)	√ (1)	1
8.	Rh	√ (1)	X (0)	0,5
9.	Ni	√ (1)	√ (1)	1
10.	As	√ (1)	√ (1)	1
11.	Ta	√ (1)	X (0)	0,5
12.	Rs	√ (1)	X (0)	0,5
13.	Yd	√ (1)	√ (1)	1
Jumlah Hasil		$\frac{13}{13} \times 100\%$ = 100	$\frac{9}{13} \times 100\%$ = 69,23	$\frac{13}{15} \times 100\%$ = 84,61

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{13} \times 100\% = 84,61\%$$

Keterangan :

√ = Anak yang sudah bisa

X = Anak yang belum bisa

0 = Sangat Kurang

0,5 = Kurang

1 = Baik

PENILAIAN PRAKTIK MENGAJAR GURU

SIKLUS II

Nama : Linda Agustina, A. Ma
Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2013
Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
Minggu/Semester : 1/1

Petunjuk :

Nilailah kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar dengan cara melingkari skala penilaian di bawah ini :

Kurang sekali = 0 Cukup = 2 Sangat Baik = 4
 Kurang = 1 Baik = 3

NO	KEMAMPUAN YANG DINILAI	PENILAIAN				
A.	KEGIATAN AWAL					
	1. Memberi Salam	0	1	2	3	4
	2. Menyapa Anak	0	1	2	3	4
	3. Berdo'a	0	1	2	3	4
	4. Menyanyi di awal kegiatan	0	1	2	3	4
	5. Menyampaikan hari/tanggal/bulan/tahun	0	1	2	3	4
	6. Menyampaikan tema	0	1	2	3	4
	7. Menjelaskan materi sesuai tema	0	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti					
	1. Keterampilan membimbing siswa dalam mencocok pola gambar	0	1	2	3	4
	2. Kemampuan memotivasi memberi penguatan tentang teknik cara	0	1	2	3	4

	memegang alat pencocok					
	3. Kesesuaian dan ketepatan APE	0	1	2	3	4
	4. Pengelolaan kelas	0	1	2	3	4
	5. Variasi kegiatan/kemampuan siswa dalam mencocok pola gambar	0	1	2	3	4
	6. Komunikasi dengan siswa saat mencocok	0	1	2	3	4
	7. Variasi bernyanyi sesuai dengan tema	0	1	2	3	4
	8. Keterampilan penilaian selama kegiatan/kerapian anak dalam mencocok	0	1	2	3	4
	9. Keterampilan penilaian hasil mencocok pola gambar	0	1	2	3	4
	10. Keterampilan membimbing disiplin	0	1	2	3	4
C.	Istirahat					
	1. Cara melakukan kegiatan istirahat	0	1	2	3	4
	2. Keterampilan melaksanakan kegiatan makan (persiapan, do'a saat makan dan sesudah makan)	0	1	2	3	4
D.	Kegiatan Akhir					
	1. Keterampilan melakukan diskusi	0	1	2	3	4
	2. Kemampuan melakukan umpan balik	0	1	2	3	4
	3. Keterampilan mengakhiri kegiatan (menyampaikan kegiatan esok, pesan-pesan, nyanyi, do'a dan salam)	0	1	2	3	4

Manna, 23 Desember 2013
Teman Sejawat

Siti Nurbaya, S. Pd.AUD

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurbaya, S. Pd. AUD
Tempat Mengajar : PAUD Serasan
Tugas : Guru Kelompok B
Alamat Sekolah : Jl. Iskandar Baksir Batu Lambang

Menyatakan bersedia sebagai mitra peneliti yang akan membantu dan mengamati pelaksanaan tindakan penelitian serta menilai keberhasilan anak, yang akan diselenggarakan oleh mahasiswi seperti tersebut di bawah ini :

Nama : Linda Agustina, A. Ma
NPM : A11112059
Program Studi : S1 PAUD

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 02 Desember 2013
Yang Membuat Pernyataan

Siti Nurbaya, S. Pd. AUD

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SERASAN

Desa Batu Lambang Kec. Pasar Manna

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 800/75/PAUD/SR/BTL/2012

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala PAUD Serasan Batu Lambang Kec. Pasar Manna menerangkan bahwa :

Nama : Linda Agustina, A. Ma
NPM : A11112059
Mahasiswi : PSKGJ Pendidikan Anak Usia Dini UNIB
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik
Halus Anak melalui Mencocok Pola Gambar.

Mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelompok B PAUD Serasan yang saya pimpin dari 18 november sampai 28 desember 2013.

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 28 Desember 2013
Kepala PAUD Serasan

TISNI

Lampiran 13.**RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Linda Agustina, A. Ma, berjenis kelamin perempuan. Lahir pada tanggal 27 agustus 1989. Putri dari pasangan Silaluddin, M dan Naslawati. Lahir di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, anak kelima dari enam bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN No. 16 Bengkulu Selatan pada tahun 2001 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2004 di SMPN 10 Bengkulu Selatan, kemudian melanjutkan ke MAN Bengkulu Selatan tamat tahun 2007. Lalu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UNIB dengan mengambil jurusan D2 PAUD dan diwisuda pada tahun 2009. Dan akhirnya penulis melanjutkan kuliah kembali untuk mengambil gelar S1 dan diterima di prodi PSKGJ PAUD Manna sampai sekarang.

Lampiran 2.

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS 1**

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin, 02 Desember 2013
Tema/Sub Tema : Binatang/Hewan di air
Minggu/Semester : 1/1

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib. (P.1) ➤ Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana. (Bhs.8) ➤ Memantulkan bola kecil (diam di tempat). (FM. 11) ➤ Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan 	<p>I. Pembukaan (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam, do'a belajar dan bernyanyi (K. Rutin) ❖ Pl. Do'a ibu bapak beserta artinya. 	<p>~ Anak ~ Anak</p>	Pengamatan	Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pl.Tanya jawab tentang binatang yang hidup di air 	~ Anak	Pengamatan	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pl. Memantulkan bola kecil dengan diam di tempat. 	~ Bola	Pengamatan	
	<p>II. INTI (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melingkari kata yang sesuai dengan gambar. 	~ Lembar kerja ~ Pensil	Penugasan	

<p>simbol yang melambangkannya. (Bhs. 16)</p> <p>➤ Mencocok dengan pola buatan guru. (S. 13)</p> <p>➤ Membilang dengan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5). (Kog. 9)</p> <p>➤ Mampu mengurus diri sendiri</p> <p>➤ Membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu. (Bhs. 1)</p> <p>➤ Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu atau cerita. (S. 34)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencocok pola gambar ikan. Guru mengarahkan kepada anak cara mencocok gambar dengan menggunakan pencocok dan bantalan. Lalu pola gambar tersebut di taruh di atas bantalan dengan menyusuri garis-garis dengan rapi sehingga terbentuklah gambar ikan. ❖ Menghitung jumlah ikan emas sambil menulis angka. <p>III. ISTIRAHAT (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bermain ❖ Mencuci tangan, do'a makan <p>IV. PENUTUP (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bahasa inggris angka 1-10. ❖ Menyanyikan lagu "di dalam kolam". ❖ Evaluasi, diskusi, do'a pulang, salam. 	<p>~ pola gambar ~ pencocok ~ bantalan</p> <p>~ Lembar kerja ~ Pensil</p> <p>~ Alat Bermain ~ Air, serbet</p> <p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p>	<p>Hasil Karya</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Pengamatan</p>	
--	---	---	--	--

Mengetahui,
Kepala PAUD SERASAN

TISNI

Manna, 02 Desember 2013
Praktikan,

Linda Agustina, A. Ma

Lampiran 6.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II
Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2013
Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
Minggu/Semester : 1/1

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/ Media	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjuk sebanyak-banyaknya tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran ciri-ciri tertentu. (Kog. 2) ➤ Menirukan kembali 4-5 urutan kata. (Bhs.2) ➤ Berdiri dengan tumit, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang. (FM. 19) ➤ Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran. (FM. 3) ➤ Mencocok dengan pola buatan guru. (S. 13) 	<p>I. Pembukaan (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam, do'a belajar dan bernyanyi (K. Rutin) ❖ PI. Membedakan bentuk atau ukuran, warna dan rasa buah-buahan. 	<p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p>	<p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ PI. Menirukan kata "ibu membeli buah apel di pasar". 	~ Guru	Pengamatan	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ PI. Berdiri dengan tumit sambil berjalan. 	~ Anak	Pengamatan	
	<p>II. INTI (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis huruf yang hilang. 	~ Lembar kerja ~ Pensil	Penugasan	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencocok pola gambar apel. Guru mengarahkan kepada anak cara 	~pola gambar ~ pencocok	Hasil Karya	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat memahami konsep-konsep matematika sederhana. (Kog. 29) ➤ Mampu mengurus diri sendiri ➤ Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sederhana. (Bhs. 8) ➤ Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak. (S. 30) 	<p>mencocok gambar dengan menggunakan pencocok dan bantalan. Lalu pola gambar tersebut di taruh di atas bantalan dengan menyusuri garis-garis dengan rapi sehingga terbentuklah gambar apel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melingkari jumlah gambar buah apel di dalam kotak. <p>III. ISTIRAHAT (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bermain ❖ Mencuci tangan, do'a makan <p>IV. PENUTUP (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Tanya jawab tentang makanan dan minuman 4 sehat 5 sempurna. ❖ Menyanyikan lagu "buah-buahan". ❖ Evaluasi, diskusi, do'a pulang, salam. 	<p>~ bantalan ~ Lembar kerja ~ Pensil</p> <p>~ Alat Bermain ~ Air, serbet</p> <p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p> <p>~ Anak</p>	<p>Penugasan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Pengamatan</p>	
--	---	---	---	--

Mengetahui,
Kepala PAUD SERASAN

Manna, 23 Desember 2013
Praktikan,

TISNI

Linda Agustina, A. Ma

Format Penilaian Wawancara

Nama : Aisy

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Ditanyakan	Hasil
1.	Senin, Desember 2013	Tanya jawab tentang kegiatan mencocok pola gambar	<p>Kegiatan mencocok pola gambar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan anak dalam menyusuri garis-garis pada pola gambar. • Alasan anak tidak sabar dalam menyusuri garis-garis pada pola gambar sehingga anak sering meninggalkan kegiatan tersebut. • Keingintahuan anak dalam mencocok pola gambar. • Kegiatan tersebut apakah dapat membuat anak senang atau tidak. • Penyebab anak tidak ingin mencoba kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyusuri garis-garis pada pola gambar walaupun belum terlalu rapi. • Dapat melatih kesabaran dalam mencocok pola gambar. • Dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar untuk mencoba hal-hal baru. • Untuk mengatasi anak yang mempunyai kesulitan di dalam mengembangkan motoriknya.

Lampiran 4. Lembar Observasi Anak

Format Penilaian Hasil Karya (Observasi)

Nama : Yudha

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Hasil
1.	Senin, Desember 2013	Mencocok pola gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tema. • Imajinasi anak dalam kegiatan mencocok pola gambar. • Keinginan anak dalam kegiatan mencocok gambar. • Kesabaran anak dalam menyusuri garis-garis pada pola gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar sesuai dengan tema. • Imajinasi anak dalam kegiatan mencocok pola gambar. • Berani melakukan kegiatannya sendiri tanpa bantuan guru. • Kecepatan waktu anak dalam mencocok gambar. • Dapat meningkatkan daya pikir anak dalam memecahkan masalah. • Dapat melakukan kegiatan mencocok pola gambar dengan rapi.

Foto Kegiatan Penelitian



Guru Sedang Menjelaskan Pelajaran



Guru Membantu Anak Dalam Kegiatan Mencocok Pola Gambar



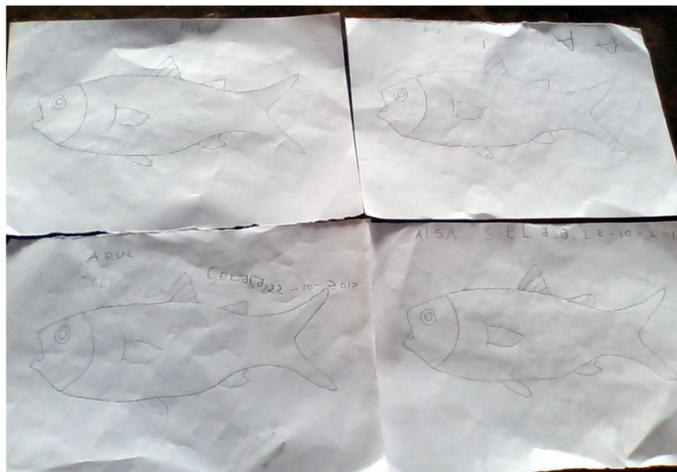
Anak Sedang mencocok Pola Gambar Ikan



Anak Sedang Mencocok Pola Gambar Mangga



Hasil Kegiatan Mencocok Gambar Ikan



Hasil Kegiatan Mencocok Gambar Ikan

